



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1507 - 1517

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar

Yulia Darniyanti<sup>1</sup>, Indah Rahmayati<sup>2</sup>, Eka Filahanasari<sup>3</sup>✉

Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [yuliadarniyanti1010@gmail.com](mailto:yuliadarniyanti1010@gmail.com)<sup>1</sup>, [indahrahmayati9@gmail.com](mailto:indahrahmayati9@gmail.com)<sup>2</sup>, [ekafilahanasari@undhari.ac.id](mailto:ekafilahanasari@undhari.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar yang menarik bagi siswa, sumber belajar hanya berupa buku paket guru dan siswa serta LKS yang isinya berupa materi saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul pembelajaran berbantu canva pada mata pelajaran IPAS untuk mendukung merdeka belajar siswa kelas IV SD. Jenis penelitian dan pengembangan ini yaitu menggunakan jenis penelitian *Research and development (R&D)*. Model pengembangan modul pembelajaran ini yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Kelima tahap tersebut dilakukan melalui analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter siswa. Kemudian itu validasi modul pembelajaran divalidator oleh dosen FKIP UNDHARI, praktikalitas yang dilakukan dengan cara melihat respon guru dan siswa, efektifitas yang dilihat dari hasil soal tes yang disediakan. Hasil pengembangan bahan ajar modul pembelajaran dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator dengan rata-rata 83,8 % dengan dikategori sangat valid, hasil praktikalitas dengan rata-rata 95 % dengan dikategori sangat praktis, dan untuk hasil efektifitas ketuntasan hasil siswa dengan rata-rata 87,5 % dengan dikategori sangat efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran yang dibuat sudah sangat valid, praktis dan efektif untuk digunakan guru dalam belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Modul Pembelajaran, IPAS, Canva

### Abstract

*The research is motivated by the lack of interesting teaching materials for students, learning resources are only in the form of teacher and student package books are in the form of material only. This study aims to develop teaching material Canva-assisted learning modules in the IPAS subject to support independent learning of class IV SD. This type of research and development is using the type of research and development (R&D). The model for developing this learning module is using the ADDIE development model ((Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The five stages are carried out through needs analysis, curriculum analysis, and student character analysis. The validation of the learning module in the validator by FKIP UNDHARI lecturers, practicality by looking at teacher and student responses, and effectiveness is seen from the result of the test questions that have been provided. The results of the development of learning modules are stated to be very valid. Based on the results obtained from the validator with an average of 83,8 % which is categorized as very valid, practical results with an average of 95 % are categorized as very practical, and the result of the effectiveness of the completeness of student learning outcomes with an average of 87, 5 % with a very category. Thus it can be concluded that the learning modules made very valid, practical, and effective for teaching and learning.*

**Keywords:** Development, Learning Module, IPAS, Canva.

Copyright (c) 2023 Yulia Darniyanti, Indah Rahmayati, Eka Filahanasari

✉ Corresponding author :

Email : [ekafilahanasari@undhari.ac.id](mailto:ekafilahanasari@undhari.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5631>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan sehari-hari, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan (Putri et al., 2022). Pendidikan adalah sebagai usaha manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri yang membawa kearah yang lebih baik sehingga ilmu yang didapat berguna bagi diri individu maupun orang banyak nantinya. Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendidik atau melatih siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan, jadi pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil atau potensi seseorang untuk mengetahui sampai mana kemampuan suatu individu yang dilakukan secara sadar dalam mewujudkan kondisi belajar yang nyaman bagi siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas, pendidikan tidak terlepas dari yang namanya kurikulum yang kini semakin canggih dan modern salah satunya yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam sistem pendidikan. Dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa (Ulfa et al., 2021). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang pembelajarannya mengacu pada pendekatan bakat. Pada kurikulum merdeka ini pembelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan sosial menjadi IPAS. Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri serta lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahan konsep IPAS (Agustina et al., 2022). IPAS merupakan ilmu yang mengkaji makhluk hidup dan benda mati yang ada dialam semesta serta mengkajinya kehidupan manusia sebagai individu sekaligus makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran seorang guru harusnya mengajarkan kepada siswa mengenai pembelajaran IPAS dengan menggunakan bahan ajar seperti buku ajar yang dipegang oleh guru, siswa dan lks yang dimana isi IPAS terkait tentang saling menjaga sesama makhluk hidup, saling menolong dan berinteraksi dengan masyarakat, teman sebaya, orang tua dan lain-lainnya serta menjaga lingkungan baik dengan hewan dan tumbuhan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 09 Sitiung kelas IV pada pembelajaran IPAS peneliti menemukan beberapa masalah yaitu kurangnya bahan ajar yang menarik bagi siswa, sumber buku hanya menggunakan buku guru dan siswa serta LKS yang isinya hanya materi, masih terdapat siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran, siswa sulit memahami materi pembelajaran yang masih monoton. Pada saat proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi dan menulis pada papan tulis, masih terdapat siswa yang berjalan dan masih terdapat siswa yang bercanda pada dengan teman sebaya atau masih tidak mau mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Berdasarkan wawancara dengan (ibu S) guru belum melakukan pengembangan terhadap modul pembelajaran yang menarik untuk mendukung pembelajaran siswa, dia hanya menggunakan buku paket yang ada disekolah saja. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan selama proses PLP II pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 22 Desember peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku baik buku paket guru dan siswa saja, hal itu berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu solusi yang dapat dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan diatas peneliti melakukan perbaharuan yakni dengan mengembangkan modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS, karena modul pembelajaran ini merupakan salah satu bahan ajar yang menggunakan sebuah aplikasi untuk membuat dan mendesain modul pembelajaran yang menarik sehingga siswa itu mau membaca dan belajar menggunakan modul tersebut.

Modul pembelajaran berbantu *canva* adalah salah satu modul yang menggunakan sebuah aplikasi untuk membuat dan mendesain modul pembelajaran yang semenarik mungkin untuk membuat siswa mau belajar dan membaca. Modul pembelajaran berbantu *Canva* adalah salah satu aplikasi gratis dan terbuka untuk umum yang

dapat digunakan bahkan bagi pemula, bukan hanya itu *canva* dapat diakses melalui perangkat desktop maupun *smarphone* yang dapat diakses secara gratis oleh penggunanya (Anggraeny et al., 2021). *Canva* merupakan sebuah aplikasi yang menggunkan akses jaringan internet yang diperuntukan untuk membuat berbagai macam desain salah satunya bisa digunakan dalam merancang pembuat desain modul pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan mudah digunakan bagi guru.

Penelitian ini penting dilakukan karena bertujuan untuk inovasi dalam memngembangkan bahan ajar yang bervariasi sesuai dengan zaman yang semakin canggih dengan memanfaatkan teknologi yang kian lama kian terus berubah, maka peneliti mengembangkan bahan ajar yang terbaru dengan mengembangkan bahan ajar berbantu *canva* yang valid praktis dan efektif untu dikembangkan dalam prose pembelajaran.

## **METODE**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang telah dilaksanakan adalah jenis penelitian dan pengembangan yaitu Research and Development R&D (Reseach & Develoment) (Khoiri et al., 2021). Peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Jenis data yang akan diambil pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar validasi, angket praktikalitas dan instrument efektifitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data berupa analisis validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran supaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 09 Sitiung. dengan melakukan 5 tahapan yang pertama tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implimentasi dan tahap evaluasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian dan pengembangan pada SDN 09 Sitiung yaitu berupa modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS untuk mendukung merdeka belajar siswa kelas IV SD dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Proses pengembangan ini dimulai dari tahap uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas. Setelah pengumpulan data, maka hasil dari pengumpulan data tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

### **Hasil Tahap *Analyse* (Analisis)**

#### **Analisi Kebutuhan**

Pada tahap analisis kebutuhan ini, untuk melihat kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran IPAS bab 6 materi Indonesiaku kaya budaya topik A dan B dikelas SDN 09 Sitiung. Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan yang telah banyak ditemukan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS bab 6 topik A dan B materi Indonesiaku kaya budaya. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar yang ada disekolah saja yang berupa buku guru dan siswa serta lks yang tidak memiliki warna dan gambar yang menarik. Sehingga hal ini menyebabkan kurangnya kerja sama yang terjadi saat pembelajaran belangsung dikelas baik antara guru dengan siswa serta siswa dan guru dan siswa dengan yang lainnya, permasalahan ini membuat siswa menjadi kuang aktif dalam proses pembelajaran.

Berasarkan hasil analisis kebutuhan guru dan sisiwa perlu adanya inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang berupa modul pemebelajaran. Supaya siswa mudah mengetahui dan memahami materi apa yang sedang mereka pelajari sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Perlu adanya sebuah bahan ajar yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru pada saat terjadinya proses pembelajaran IPAS bab 6 materi Indonesiaku kaya budaya topik A dan B kelas IV SD yaitu dengan mengembang bahan ajar yang berupa modul pembelajaran berbantu *canva* yang menarik bagi siswa. Adanya

pengembangan modul pembelajaran berbantu *canva* ini dapat memberikan perubahan yang efektif pada hasil belajar siswa sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Analisi Kurikulum ini materi yang dipilih adalah IPAS bab 6 materi Indonesiaku kaya budaya topik A dan B di kelas IV. Pada materi ini dapat disimpulkan bawah proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar yang berupa buku guru dan siswa serta lks yang sudah ada di SD, karena kurangnya variasinya bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hasil analisis materi ini dilakukan sebelum mengembangkan bahan ajar yang akan dijadikan dasar dalam mengidentifikasi materi yang akan dikembangkan sesuai dengan silabus, modul ajar yang sudah sesuai dengan ATP, CP dan TP pembelajaran IPAS kelas IV SD, materi yang disusun dapat mudah untuk dipahami dan di mengerti oleh siswa sehingga dapat mudah untuk menyatu dengan bahan ajar berupa modul pembelajaran berbantu *canva* yang sesuai sehingga tercapa tujuan pembelajaran.

Analisis karakter siswa ini, setiap siswa di SD memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter siswa di kelas IV SD yakni masih senang belajar menggunakan hal yang baru seperti bahan ajar yang lebih menarik dengan menggunakan warna dan gambar yang menarik siswa, dalam hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya dengan demikian, penentuan tujuan belajar itu sebenarnya harus dikaitkan atau disesuaikan dengan keadaan atau karakteristik siswa itu sendiri (Andeka et al., 2021). Dapat disimpulkan dalam beberapa karakter siswa dalam pembelajaran IPAS ini membutuhkan bahan ajar yang bervariasi dan menarik yang berhubungan dengan warna dan gambar yang dibuat menggunakan aplikasi *canva* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar yang dibutuhkan sesuai dengan karakter siswa yaitu dengan mengembangkan modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa dan memancing daya tarik siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

### Hasil Tahap Design (Perancangan)

Hasil tahap perancangan modul pembelajaran berbantu *canva* ini adalah sebagai berikut:

#### Hasil Rancangan Kerangka Modul Pembelajaran

Penyajian modul pembelajaran berbantu *canva* disusun secara berurutan yang terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul pembelajaran, pendahuluan, materi, evaluasi/tes soal, dan daftar pustaka. Rancangan modul pembelajaran dapat dilihat dibawah ini.

Tampilan	Keterangan	Tampilan	Keterangan
	<b>Cover</b> Cover ini memuat bagian dari judul modul pembelajaran IPAS, kelas dan topik pembelajaran		Topik a mempelajari tentang keunikan kebiasaan masyarakat disekitar ku
	<b>Kata pengantar</b> Kata pengantar dalam modul pembelajaran ini adalah bentuk ungkapan pemikiran peneliti yang berisi ungkapan terimakasih kepada allah SWT, harapan peneliti yang ingin disampaikan kepada pembaca		Topik b mempelajari kekayaan budaya indonesia

	<p><b>Daftar isi</b> Dengan adanya pembuatan daftar isi ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam menggunakan modul pembelajaran ini</p>		<p><b>Soal tes/ evaluasi</b> Pada bagian ini memuat tentang soal-soal dari materi yang telah dipelajari</p>
	<p><b>Petunjuk penggunaan modul pembelajaran</b> Panduan penggunaan modul pembelajaran dalam kegiatan belajar</p>		<p><b>Daftar pustaka</b> Pada bagian ini memuat tentang sumber atau referensi yang digunakan dalam pembuatan modul pembelajaran</p>
	<p><b>Pendahuluan</b> Dipergunakan untuk memberikan informasi mengenai modul pembelajaran ini</p>		

**Hasil Tahap Development (Pengembangan)**

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang valid, paraktis dan efektif sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas IV SD. Tahap pengembangan ini dilihat dari tiga tahapan yaitu uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektifitas.

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Modul Pembelajaran

Penyajian data pada uji coba produk modul pembelajaran berbantuan *canva* pada mata pelajaran IPAS materi indonesiaku kaya akan budaya. Validitas modul pembelajaran ini berguna untuk mengetahui kelayakan dan ketepatan modul pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti untuk di uji cobakan kepada siswa. Untuk lebih jelasnya dapat diluhat pada hasil validitas berikut tabel 4.2.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Modul Pembelajaran**

Validator	Aspek	Skor yang diperoleh	Skor MAX	Nilai %	Kategori
Riyadi Saputra, M.Pd	Isi/ konstruksi	32	40	80,00%	Valid
Muhammad Subhan, M.Pd	Kegrafikan	20	25	80,00%	Valid
Aprimadedi. S. S, M.Pd	Bahasa	32	35	91,4%	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>				<b>83,8%</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil yang dilakukan oleh validator dikategorikan sangat valid dengan nilai rata-rata 83, 8 % dengan menggunakan 3 aspek yaitu aspek isi/konstruksi, aspek kegrafikan, dan aspek bahasa. Bahan ajar modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS dapat di uji cobakan kepada siswa kelas IV SD. Hal ini berdasarkan pada aspek isi yaitu CP, ATP, TP yang sudah sesuai.

#### Hasil Validitas Modul Ajar

Data yang diperoleh dari hasil validitas modul ajar yang dilakukan oleh validator dengan nilai rata-rata 92,7 % dikategorikan sangat valid. Hal ini berdasarkan dengan validasi modul ajar yang telah diisi oleh validator yaitu ibu yatmi pada SD.

#### Hasil validasi tes hasil belajar siswa

Data yang diperoleh dari hasil validitas tes hasil belajar siswa yang dilakukan oleh validator. Data penilaian validator terhadap tes hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 94,2 % dikategorikan sangat valid. Hal ini berdasarkan dengan hasil validasi tes hasil belajar siswa yang dilakukan oleh ibu Suyatmi.

#### Hasil Tahapan *Implementation* (Implementasi)

Apabila modul pembelajaran sudah dinyatakan layak oleh tim validator maka modul pembelajaran dapat dinyatakan implementasikan peneliti. Pada penggunaan modul pembelajaran setiap siswa dapat menggunkanya untuk memahami materi yang sudah di cantumkan peneliti pada modul pembelajaran tersebut sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

#### Hasil uji praktikalitas

Penyajian data praktikalitas pada uji coba modul pembelajaran ini berguna untuk mengetahui kepraktisan modul pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil yang dilakukan oleh guru dan sangat praktis dengan nilai rata-rata 95% dikategorikan sangat praktis karena modul pembelajaran yang di kembangkan dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat membuat modul pembelajaran modul pembelajaran berbantu canva bisa digunakan dan diterapkan di SD.

Kepraktisan dapat dilihat dari keterlaksanaan modul ajar dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS bab 6 materi indonesiaku kaya budaya topik A dan B dapat dilihat bahwa lembar hasil keterlaksanaan modul yang dilakukan oleh guru kelas IV dengan hasil 93,75 % dikategorikan sangat valid, karena modul pembelajaran berbantu *canva* yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar, sehingga penggunaan modul pembelajaran ini dapat digunakan di SD sebagai bahan ajar.

#### Hasil uji efektifitas

Penyajian data efektifitas pada uji coba modul pembelajaran ini berguna untuk mengetahui keefektifan modul pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 2 Hasil Uji Efektifitas**

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Persen
1	Tuntas	7 orang	87,5%
2	Tidak Tuntas	1 orang	12,5%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mencapai KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran) telah mencapai ketuntasan 70. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan rata-rata 87,5 % dikategorikan efektif karena modul pembelajaran tersebut telah memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran oleh hasil tes belajar siswa. Sedangkan ketidaktuntasan siswa rata-rata 12,5 % dikategorikan tidak efektif karena hasil tes uji coba soal menunjukkan peserta didik tidak memenuhi ketuntasan minimal, sehingga modul pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. dilihat hasil belajar siswa berdasarkan angket respon siswa memperoleh nilai rata-rata 95,6 % dengan dikategorikan sangat efektif untuk digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

#### Hasil Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahapan evaluasi. Hasil tahapan ini digunakan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari analisis kevalidan modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS untuk mendukung merdeka belajar siswa kelas IV SD dari validator (ahli/pakar) oleh dosen. Kemudian kepraktisan dilihat dari angket respon guru dan siswa kelas IV SD.

Sedangkan analisis data hasil efektifitas dilihat pada tes hasil belajar siswa dengan tujuan untuk melihat keefektifan modul pembelajar yang diterapkan di SDN 09 Sitiung. Pada penelitian ini yang perlu di perhatikan adalah produk yang dikembangkannya yaitu modul pembelajaran, jadi sebelum melakukan penelitian modul pembelajaran yang telah dikembangkan harus divalidasi oleh validator.

Revisian Produk

Produk ini di ujicobakan dan di revisi berdasarkan masukan dan saran dari validator sebelum dicobakan. Berikut ini adalah nama validator, komentar dan saran dari validator yang perlu di perbaiki atau di revisi dalam penyempurnaan modul pembelajaran. berikut gambar modul pembelajaran yang sebelum dan sesudah direvisi dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Revisi Produk**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Menggunakan tulisan bold</p>	 <p>Tulisan sudah tidak menggunakan tulisan bold</p>
 <p>Belum menggunakan keterangan pada gambar</p>	 <p>Setiap gambar sudah dibuat keterangan pada modul pembelajaran</p>
 <p>Menggunakan gambar dilatar belakang</p>	 <p>tidak menggunakan gambar dibelakang tulisan</p>



Kurangnya sumber



Sudah menambahkan sumber



Masih ada beberapa yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran



Dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang ada pada fase dan elemen yang sama

## Pembahasan

Pengembangan bahan ajar modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS untuk mendukung merdeka belajar siswa kelas IV SD, merupakan salah satu bahan ajar yang bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dalam pengembangan bahan ajar ini jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian *Research and development (R&D)* (Asyhari & Silvia, 2016). Model pengembangan modul pembelajaran berbantu *canva* ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Kelima tahapan tersebut dilakukan mulai dari tahapan analisis sampai ke tahapan evaluasi. Tahapan analisis disini melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter siswa. Tahapan perancangan ini melakukan perancangan instrumen, perancangan kerangka modul pembelajaran dan hasil perancangan modul pembelajaran. Tahap pengemabangan melakukan validasi modul pembelajaran divalidator oleh dosen FKIP UNDHARI, ada tiga aspek yang divalidasi yaitu aspek isi/kontruksi, kegrafikan dan bahasa, praktikalitas yang dilakukan dengan cara melihat respon, efektifitas yang dilihat dari hasil soal tes yang disediakan dan hasil bejar angket respon siswa. Tahap implementasi yaitu uji coba modul pembelajaran berbantu *canva* yang dilaksanakan di SD Negeri 09 Situng dengan subjek penelitian kelas IV. Tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE adalah tahapan evaluasi, hasil dari tahap ini dilakukan dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tes soal yang sudah di validasi.

## Validitas Modul Pembelajaran Berbantu *Canva*

Pengembangan modul pembelajaran berbantu *canva* dilakukan dalam rangka menunjang proses pembelajaran. Menurut (Suhandi et al., 2021) Validasi ialah suatu ukuran dimana menunjukkan tingkat kevalidan ataupun kesahihan suatu instrumen atau bahan ajar, Instrumen ataupun bahan ajar dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur kisi-kisi yang telah ditentukan. Sedangkan menurut (Darniyanti et al., 2022) Uji validitas ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana media yang kita kembangkan sesuai dengan

kegunaan dan kebutuhan Hal ini relevan dengan penelitian (Puspita & Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa uji validitas terhadap instrumen penelitian dilakukan dengan memberikan angket kepada ahli, pada aspek bahasa, media dan materi. Hasil validasi modul pembelajaran secara keseluruhan memperoleh nilai valid, untuk menentukan apakah lembar validasi dikatakan valid, maka dapat dilakukan penelusuran dari tiga segi yaitu dari segi isi/ konstruksi, segi kegrafikan, dan segi bahasa yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Pada penelitian ini validasi yang dilakukan menekankan pada validasi isi/konstruksi, kegrafikan dan bahasa. Hasil validasi modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS untuk mendukung merdeka belajar siswa kelas IV SD. Validator yang memvalidasi bahan ajar modul pembelajaran berbantu *canva* terdiri dari 3 dosen FKIP UNDHARI. Hasil yang diperoleh dari validator bapak Aprimadedi. S.s, M. Pd adalah 91, 4 % dikategorikan sangat valid, sedangkan bapak Muhammad Subhan 80 % Dikategorikan Valid Dan Bapak Riyadi Saputra, M. Pd 80 % dikategorikan valid. Dari 3 validator tersebut memperoleh hasil rata-rata 83,8 % dengan kategori sangat valid. Modul pembelajaran berbantu *canva* yang dinyatakan valid selanjutnya dapat digunakan peneliti pada kelas peneliti yang telah ditentukan.

### **Praktikalitas Modul Pembelajaran Berbantu Canva**

Praktikalitas modul pembelajaran mengacu pada pernyataan tentang kejelasan modul pembelajaran yang dikembangkan menurut (Salita et al., 2021) praktikalitas dikatakan praktis jika terdapat kesesuaian antara harapan dan penilaian. Praktikalitas berkaitan dengan kemudahan dan kemajuan yang di dapatkan siswa dengan menggunakan bahan ajar, maupun produk lainnya. didapatkan hasil rata-rata dari aspek penilaian yaitu kemudahan penggunaan, kebahasaan dan kesesuaian konsep dan keterlaksanaan. Menurut (Fadhilah et al., 2021) mengatakan bahwasanya praktikalitas didapatkan hasil rata-rata dari aspek penilaian yaitu kemudahan penggunaan, kebahasaan dan kesesuaian konsep dan keterlaksanaan. Praktikalitas modul pembelajar berbantu *canva* ini di uji kepraktisannya dalam menggunakan modul pembelajaran. Praktikalitas modul pembelajaran ini dinilai oleh guru menggunakan lembar kepraktisan. Guru dan diminta untuk mengisi lembar praktikalitas sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar tersebut. Berdasarkan respon guru dan siswa dalam mengisi lembar praktikalitas tersebut. Penggunaan modul pembelajaran berbantu *canva* dapat membantu siswa bersemangat dan fokus dalam menentukan hal-hal baru dalam dunia pendidikan, dan siswa merasa semangat dan termotivasi dengan adanya modul pembelajaran ini.

Hal ini dapat dilihat dari modul pembelajaran yang memiliki gambar dan warna yang dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini relevan dengan penelitian (Riani & Hutabri, 2017) yang menyatakan bahwa kepraktisan mengacu pada kondisi modul pembelajaran yang dikembangkan dapat dengan mudah digunakan oleh siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan bermakna, menarik, menyenangkan, dan berguna bagi kehidupan siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam belajar dan memiliki derajat keefektifan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil dari nilai kepraktisan modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS di peroleh dari respon guru adalah 95 % dikategorikan sangat praktis. Dengan demikian penilaian modul pembelajaran berbantu *canva* yang telah dirancang oleh peneliti memperoleh nilai rata-rata 95 % dikategorikan sangat praktis.

### **Efektifitas Modul Pembelajaran Berbantu Canva**

Hasil efektifitas modul pembelajaran berbantu *canva* pada mata pelajaran IPAS diperoleh dari hasil tes siswa setelah menggunakan modul pembelajaran berbantu *canva* yang mencakup 20 butir pertanyaan pilihan ganda. Menurut (Filahanasari et al., 2022) Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dari tingkat pencapaian hasil belajar. Menurut (Estuhono et al., 2021) Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya dalam menggapai tujuannya. Pendapat ini didukung dengan teori (Fransisca, 2017) menyatakan bahwa aspek efektivitas diteliti dengan mengadakan test hasil belajar kepada peserta didik. Tes hasil ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari ketercapaian KKTP yang ditetapkan oleh pihak SD Negeri 09 Sitiung yaitu 70. Hasil efektifitas yang diperoleh dari hasil tes siswa yang tuntas dengan rata-rata 87,5 % dengan katagori sangat efektif sedangkan yang tidak tuntas yaitu dengan rata-rata 12,5 % dengan katagori tidak efektif karena hasil uji coba menunjukkan siswa tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. juga dilihat dari hasil belajar angket respon siswa memperoleh hasil nilai rata-rata 95,6 % dengan dikategorikan sangat efektif untuk digunakan untuk proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Modul pembelajaran berbantuan canva merupakan bahan ajar yang dibuat untuk mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga siswa mudah memahami pembelajaran dengan bantuan modul pembelajaran ini. Berdasarkan hasil uji validasi modul pembelajaran berbantu canva maka mendapatkan validasi dengan presentase 83,4 % dengan katagori sangat valid. Modul pembelajaran ini dikembangkan tidak hanya bisa digunakan saat proses pembelajaran saja namun bisa digunakan siswa untuk belajar dirumah bersama orang tua mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187.
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 193.
- Anggraeny, Fetty Tri, Wahanani, H. E., Akbar, F. A., Raharjo, M. I. P., & Rizkyando, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Kreativitas Desain Grafis Digital Siswa SMU Menggunakan Aplikasi CANVA Pada Ponsel Pintar. *Journal Of Appropriate Technology For Community Services*, 2(2), 86–91.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 05, 05(April), 6.
- Darniyanti, Y., Apreasta, L., & Khofifah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 152 Rantau Panjang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Estuhono, E., Monica, R., & Ricky, Z. (2021). Pengembangan Modul IPA Berbasis Model Research Based Learning Pada Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4470–4482.
- Fadhilah, H., Burhan, M. A., & Estuhono, E. (2021). Pengembangan Modul IPA Berbasis Model Research Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Four Cs Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 81–86.
- Filahanasari, E., Fitriyani, N. H., & Putri, S. R. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Realistic Mathematics Education Pada Materi Bangun Datar Di Kelas IV SDN 03 Tiumang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 133.
- Fransisca, M. (2017). Pengujian Validitas, Praktikalitas, Dan Efektivitas Media E-Learning Di Sekolah Menengah Kejuruan. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 17.
- Khoiri, M. M., Estuhono, E., & Sari, F. I. (2021). Pengembangan Modul IPA Berbasis Model Research Based Learning (RBL) Pada Keterampilan 4C Tema Benda Dan Sifatnya Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 61–65.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD Berbasis Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96.

- 1517 *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Canva Mata Pelajaran IPAS untuk Mendukung Merdeka Belajar Kelas IV di Sekolah Dasar – Yulia Darniyanti, Indah Rahmayati, Eka Filahanasari*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5631>
- Putri, S. R., Filahanasari, E., & Mulyani, D. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Quantum Teaching Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII SMPN 4 Koto Baru Suci. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07, 429–444.
- Riani, A. A., & Hutabri, E. (2017). Kepraktisan Dan Keefektifan Modul Pembelajaran Bilingual Berbasis Komputer. *JURNAL KEPENDIDIKAN*, 1, 12–23.
- Salita, R. D., Estuhono, E., & Mahmudi, M. R. (2021). Pengembangan Model IPA Berbasis Model Research Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Four Cs Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Sekolah Dasar 210 Tanjung Dani. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 1(2), 232.
- Suhandi, A., Pamela, I. S., Mubarok, M. A., Amri, K., & Oktavia, A. (2021). Validasi Pengembangan Lembar Kerja Berbasis Mikir Pada Tema “Selalu Hemat Energi” Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 75.
- Ulfa, R., Susilawati, W. O., & Darniyanti, Y. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Di SDN 04 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 125–131.